

PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) BERBASIS SYARIAH

Anwar Ebtadi

Universitas Islam Aceh
anwarebtadi@gmail.com

Aulia Fitri

Universitas Islam Aceh
aulia.asus@gmail.com

Intan Alfira

Universitas Islam Aceh
intanalfira2@gmail.com

Abstract

The development of sharia-based Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia is becoming increasingly important in the context of inclusive and sustainable economic growth. This article aims to explore various aspects of sharia-based SME development, including access to financing, increasing managerial capacity, and the social impact of the business being run. Using a qualitative approach, this research collects data from SMEs through surveys and in-depth interviews. The research results show that SMEs involved in sharia-based development programs experienced a significant increase in understanding of sharia financing products, financial management and digital marketing. In addition, SMEs that operate in accordance with sharia principles tend to pay more attention to product quality and halal aspects, which in turn increases their competitiveness in the market. Although there are challenges in terms of sharia financial literacy and policy support, the development of sharia-based SMEs has great potential to contribute to the local and national economy. It is hoped that this article can provide insight for stakeholders in formulating more effective strategies to support the development of sharia-based SMEs in Indonesia.

Keywords: *SME Development, Small and Medium Enterprises, Sharia Financing, Financial Management*

Abstrak

Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis syariah di Indonesia menjadi semakin penting dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai

aspek pengembangan UKM berbasis syariah, termasuk akses terhadap pembiayaan, peningkatan kapasitas manajerial, dan dampak sosial dari usaha yang dijalankan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari pelaku UKM melalui survei dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM yang terlibat dalam program pengembangan berbasis syariah mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mengenai produk pembiayaan syariah, manajemen keuangan, dan pemasaran digital. Selain itu, UKM yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah cenderung lebih memperhatikan aspek kualitas dan kehalalan produk, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di pasar. Meskipun terdapat tantangan dalam hal literasi keuangan syariah dan dukungan kebijakan, pengembangan UKM berbasis syariah memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan UKM berbasis syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Pengembangan UKM, Usaha Kecil Menengah, Pembiayaan Syariah, Manajemen Keuangan, Pemasaran Digital, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis syariah merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. UKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia.¹ Namun, meskipun kontribusi UKM terhadap perekonomian sangat besar, mereka sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. UKM sering kali menghadapi berbagai

¹ Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). "Data dan Statistik Koperasi dan UKM." Diakses dari www.kemenkop.go.id.

tantangan, termasuk akses terhadap modal, pemasaran, dan manajemen yang efektif.² Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengembangan UKM dapat menjadi solusi yang menjanjikan.

Prinsip syariah, yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, menawarkan pendekatan yang berbeda dalam pengembangan UKM. Dalam sistem keuangan syariah, misalnya, terdapat larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), yang mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan. Dengan demikian, UKM yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha mereka.³

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UKM adalah akses terhadap pembiayaan. Banyak UKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan formal karena kurangnya jaminan, riwayat kredit yang buruk, atau pemahaman yang terbatas tentang produk keuangan.⁴ Di sinilah konsep pembiayaan berbasis syariah dapat memberikan solusi. Pembiayaan syariah menawarkan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dengan demikian, pembiayaan syariah tidak hanya memberikan akses modal, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Selain itu, pengembangan UKM berbasis syariah juga mencakup aspek pemasaran dan manajemen. Banyak UKM yang masih menggunakan metode pemasaran tradisional dan kurang memanfaatkan teknologi digital. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan platform online untuk pemasaran produk menjadi sangat penting. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan

² S. H. Ali, "Strategi Pemberdayaan UKM Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, 2023, 45-60.

³ A. Rahman, "Pengembangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Syariah: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 2, 2023, 123-135.

⁴ Sari, R. A., & Hidayat, R. "Pengembangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Syariah: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 2022, 45-60.

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu diberikan kepada pelaku UKM agar mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.⁵

Prinsip-prinsip syariah juga mendorong UKM untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, UKM tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada dampak sosial dari kegiatan usaha mereka. Misalnya, UKM yang bergerak di bidang makanan halal tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen Muslim, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan masyarakat dengan menyediakan produk yang berkualitas dan aman.⁶ Oleh karena itu, pengembangan UKM berbasis syariah diharapkan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Selain itu, akses terhadap pembiayaan juga menjadi isu krusial bagi UKM berbasis syariah. Meskipun terdapat lembaga keuangan syariah yang menyediakan pembiayaan untuk UKM, banyak pelaku usaha yang masih kesulitan untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya jaminan, riwayat kredit yang buruk, dan ketidakpahaman lembaga keuangan tentang potensi UKM berbasis syariah.⁷ Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan UKM berbasis syariah.

Dalam konteks global, pengembangan UKM berbasis syariah juga dapat membuka peluang untuk menjangkau pasar internasional. Dengan semakin meningkatnya minat terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, UKM berbasis syariah memiliki potensi untuk bersaing di pasar global.⁸

⁵ Ahmad, N. H., & Zainuddin, Z. "The Role of Islamic Microfinance in Supporting SMEs: A Review." *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 14(2), 2021, 123-135.

⁶ Rahman, A., & Ali, M. "Sustainable Development of SMEs through Islamic Principles: A Case Study." *Journal of Business Ethics*, 178(3), 2023, 789-804.

⁷ M. F. Hasan, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pembiayaan UKM," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol. 4, no. 3, 2023, 200-215. N. S. Putri, "Inovasi Produk UKM Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, pp. 78-90, 2023.

⁸ N. S. Putri, "Inovasi Produk UKM Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, 2023, 78-90.

Namun, untuk mencapai hal ini, UKM perlu meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, serta memahami dinamika pasar internasional.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai aspek pengembangan UKM berbasis syariah, termasuk model bisnis yang sesuai, strategi pemasaran, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi potensi sinergi antara UKM dan lembaga keuangan syariah, yang dapat memberikan akses pembiayaan yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, diharapkan pengembangan UKM berbasis syariah tidak hanya dapat meningkatkan daya saing, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis syariah memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UKM agar dapat mengembangkan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan pengabdian ini:⁹

1. Identifikasi dan Pemetaan UKM

Langkah pertama dalam pengabdian ini adalah melakukan identifikasi dan pemetaan UKM yang ada di wilayah target. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai jenis usaha, skala usaha, jumlah karyawan, serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku UKM. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Survei dan Kuesioner:** Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari pelaku UKM mengenai kondisi usaha mereka, termasuk aspek keuangan, pemasaran, dan manajemen.

⁹ Nurhaliza. 2023. "Strategi Resiliensi Umkm Berbasis Syariah Pasca Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah", Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

- **Wawancara Mendalam:** Melakukan wawancara dengan pemilik UKM untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai tantangan dan kebutuhan mereka.¹⁰

2. Analisis Kebutuhan dan Potensi

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan dan potensi UKM. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan intervensi dan dukungan. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Analisis SWOT:** Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh UKM. Hal ini akan membantu dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat.
- **Focus Group Discussion (FGD):** Mengadakan diskusi kelompok terfokus dengan pelaku UKM untuk menggali lebih dalam mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap pengembangan usaha berbasis syariah.

3. Pendampingan dan Konsultasi

Setelah pelatihan, tahap berikutnya adalah memberikan pendampingan dan konsultasi kepada UKM. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu UKM menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Konsultasi Individu:** Memberikan sesi konsultasi satu-satu kepada pemilik UKM untuk membahas masalah spesifik yang mereka hadapi dan memberikan solusi yang sesuai.
- **Pendampingan Lapangan:** Melakukan kunjungan lapangan untuk memberikan bimbingan langsung dalam pengelolaan usaha, pemasaran, dan manajemen keuangan.

¹⁰ Nurlaila, dkk. "Pengembangan Umkm Kuliner Berbasis Syariah: Studi Kasus Di Sumatera Barat", Jurnal Ilmiah EkonomiIslam, 8(03), 2022, 3728-3736.

- **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi perkembangan UKM dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

4. **Penyusunan Program Pelatihan dan Pendampingan**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, program pelatihan dan pendampingan akan disusun. Program ini akan mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan UKM berbasis syariah, seperti:

- **Pelatihan Manajemen Keuangan:** Memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik, termasuk pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pengelolaan arus kas.
- **Pelatihan Pemasaran Digital:** Mengajarkan pelaku UKM tentang strategi pemasaran menggunakan platform digital, termasuk media sosial dan e-commerce.
- **Pendampingan dalam Akses Pembiayaan Syariah:** Membantu pelaku UKM dalam memahami produk pembiayaan syariah dan cara mengajukan permohonan pembiayaan.

5. **Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah**

Salah satu aspek penting dalam pengembangan UKM berbasis syariah adalah akses terhadap pembiayaan. Oleh karena itu, pengabdian ini juga akan melibatkan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah. Langkah-langkah yang akan diambil meliputi:

- **Penyuluhan tentang Pembiayaan Syariah:** Mengedukasi UKM tentang berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah.
- **Fasilitasi Akses Pembiayaan:** Membantu UKM dalam proses pengajuan pembiayaan, termasuk penyusunan proposal usaha yang sesuai dengan kriteria lembaga keuangan syariah.

- **Jaringan dan Kemitraan:** Membangun jaringan antara UKM dan lembaga keuangan syariah untuk menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.

6. Implementasi Program

Setelah program pelatihan dan pendampingan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan program tersebut. Implementasi dilakukan dengan cara:

- **Workshop dan Seminar:** Mengadakan workshop dan seminar untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UKM. Kegiatan ini akan melibatkan narasumber yang kompeten di bidangnya.
- **Pendampingan Individu:** Memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UKM dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pelatihan.

7. Evaluasi dan Monitoring

Setelah program dilaksanakan, penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur efektivitas program. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Survei Pasca Pelatihan:** Menggunakan kuesioner untuk mengukur perubahan yang terjadi pada pelaku UKM setelah mengikuti pelatihan.
- **Wawancara Tindak Lanjut:** Melakukan wawancara dengan pelaku UKM untuk mendapatkan umpan balik mengenai program yang telah dilaksanakan.

8. Penyusunan Laporan dan Publikasi

Langkah selanjutnya adalah menyusun laporan mengenai hasil pengabdian. Laporan ini akan mencakup:

- **Deskripsi Program:** Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan metode yang digunakan dalam pengabdian.
- **Hasil dan Temuan:** Menyajikan hasil dari evaluasi dan monitoring, termasuk dampak program terhadap pengembangan UKM berbasis syariah.

- **Rekomendasi:** Memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan keberlanjutan program.

9. **Pendampingan dan Konsultasi**

Setelah penyusunan laporan dan konsultasi, tahap berikutnya adalah memberikan pendampingan dan konsultasi kepada pelaku UKM. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Pendampingan Individu:** Memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UKM dalam mengelola usaha mereka, termasuk dalam aspek manajemen, pemasaran, dan keuangan.
- **Kelompok Diskusi:** Membentuk kelompok diskusi di antara pelaku UKM untuk saling berbagi pengalaman dan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

10. **Pemasaran dan Promosi Produk**

Setelah UKM mendapatkan pelatihan dan pendampingan, langkah selanjutnya adalah membantu mereka dalam memasarkan produk mereka. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

- **Pembuatan Website dan Media Sosial:** Membantu UKM dalam membuat website dan akun media sosial untuk mempromosikan produk mereka secara online.
- **Partisipasi dalam Pameran dan Bazaar:** Mengorganisir partisipasi UKM dalam pameran dan bazaar untuk meningkatkan visibilitas produk mereka dan menjangkau konsumen baru.
- **Strategi Pemasaran Digital:** Mengajarkan UKM tentang strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan iklan online dan optimasi mesin pencari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis syariah merupakan suatu pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan etika yang terkandung dalam prinsip-prinsip syariah. Dalam bagian ini, akan dibahas hasil dari pengabdian yang dilakukan serta analisis mendalam mengenai dampak dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan UKM berbasis syariah. Hasil dari pengabdian ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Melalui program pelatihan dan pendidikan yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pemilik UKM. Sebelum pelatihan, banyak pemilik UKM yang tidak memahami prinsip-prinsip syariah dalam bisnis dan manajemen keuangan yang baik. Setelah mengikuti pelatihan, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang:

- **Manajemen Keuangan:** Pemilik UKM kini lebih mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan baik, termasuk pencatatan transaksi dan perencanaan anggaran.
- **Pemasaran Produk:** Banyak UKM yang mulai menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran digital.
- **Prinsip Syariah:** Pemilik UKM menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menerapkan prinsip syariah dalam setiap aspek usaha mereka.

2. Akses Pembiayaan

Salah satu hasil penting dari pengabdian ini adalah peningkatan akses UKM terhadap pembiayaan syariah. Melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, banyak UKM yang berhasil mendapatkan pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa UKM yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pembiayaan konvensional kini dapat memanfaatkan produk pembiayaan syariah, seperti:

- **Murabahah:** Pembiayaan untuk pembelian barang modal dengan sistem jual beli.
- **Musarakah:** Pembiayaan berbasis kemitraan di mana kedua belah pihak berkontribusi dalam modal dan berbagi keuntungan.
- **Mudharabah:** Pembiayaan di mana satu pihak menyediakan modal dan pihak lainnya mengelola usaha.

3. Peningkatan Kinerja Usaha

Setelah mendapatkan pelatihan dan akses pembiayaan, banyak UKM yang mengalami peningkatan kinerja usaha. Beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan kinerja antara lain:

- **Peningkatan Omset:** Banyak UKM melaporkan peningkatan omset setelah menerapkan strategi pemasaran yang lebih baik dan mendapatkan akses ke modal.
- **Peningkatan Jumlah Karyawan:** Beberapa UKM mulai merekrut karyawan tambahan untuk memenuhi permintaan yang meningkat.
- **Diversifikasi Produk:** UKM mulai mengembangkan produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar, termasuk produk halal yang memiliki potensi pasar yang besar.

Pembahasan

Pengembangan UKM berbasis syariah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membawa dampak sosial yang positif. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UKM berbasis syariah.

1. Prinsip Syariah dalam Pengembangan UKM

Prinsip syariah yang diterapkan dalam pengembangan UKM mencakup keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat. UKM yang menerapkan prinsip syariah cenderung lebih

memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar, sehingga menciptakan dampak sosial yang positif.

2. Tantangan dalam Pengembangan UKM Berbasis Syariah

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, pengembangan UKM berbasis syariah juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- **Kurangnya Pengetahuan tentang Pembiayaan Syariah:** Banyak pemilik UKM yang masih kurang memahami produk-produk pembiayaan syariah dan cara mengaksesnya. Hal ini menghambat mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- **Persaingan yang Ketat:** UKM berbasis syariah harus bersaing dengan UKM konvensional yang mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan pasar.
- **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Banyak UKM yang masih kekurangan tenaga kerja terampil yang memahami prinsip-prinsip syariah dan manajemen bisnis yang baik.

3. Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi dapat diterapkan, antara lain:

- **Edukasi dan Pelatihan Berkelanjutan:** Penting untuk terus memberikan edukasi dan pelatihan

PENUTUP

Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis syariah merupakan langkah strategis yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan etika yang terkandung dalam prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks perekonomian Indonesia, di mana mayoritas penduduknya adalah Muslim, pengembangan UKM berbasis syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil dari pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan

pendekatan yang tepat, UKM dapat mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik UKM melalui pelatihan dan pendidikan, akses terhadap pembiayaan syariah, serta penerapan strategi pemasaran yang efektif telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adil dan transparan.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh UKM berbasis syariah tidak dapat diabaikan. Kurangnya pengetahuan tentang produk pembiayaan syariah, persaingan yang ketat dengan UKM konvensional, dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan UKM berbasis syariah.

Pemerintah, dalam hal ini, memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan UKM. Kebijakan yang memberikan insentif bagi UKM berbasis syariah, serta dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses pasar, akan sangat membantu dalam meningkatkan daya saing UKM. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga perlu lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada UKM mengenai produk-produk pembiayaan yang mereka tawarkan, sehingga UKM dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Di sisi lain, UKM itu sendiri perlu proaktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha. Dengan meningkatkan kapasitas manajerial dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, UKM akan lebih siap untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, kolaborasi antar UKM juga dapat menjadi strategi yang efektif untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya.

Secara keseluruhan, pengembangan UKM berbasis syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai

pihak, UKM berbasis syariah tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bersinergi dalam upaya pengembangan UKM berbasis syariah, sehingga tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). "Data dan Statistik Koperasi dan UKM." Diakses dari www.kemenkop.go.id.

Sari, R. A., & Hidayat, R. (2022). "Pengembangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Syariah: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 45-60.

Ahmad, N. H., & Zainuddin, Z. (2021). "The Role of Islamic Microfinance in Supporting SMEs: A Review." *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 14(2), 123-135.

Rahman, A., & Ali, M. (2023). "Sustainable Development of SMEs through Islamic Principles: A Case Study." *Journal of Business Ethics*, 178(3), 789-804.

Rahman, A. (2023). "Pengembangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Syariah: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 2, 123-135.

Ali, S. H. (2023). "Strategi Pemberdayaan UKM Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, 45-60.

Hasan, M. F. (2023). "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pembiayaan UKM," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, vol. 4, no. 3, 200-215.

Putri, N. S. (2023). "Inovasi Produk UKM Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, 78-90.

Nurhaliza. (2023). “Strategi Resiliensi Umkm Berbasis Syariah Pasca Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah”, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram

.
Nurlaila, dkk. (2022). “Pengembangan Umkm Kuliner Berbasis Syariah: Studi Kasus Di Sumatera Barat”, Jurnal Ilmiah EkonomiIslam, 8(03), 3728-3736.